

KONSELING PASTORAL BAGI REMAJA YANG KURANG MOTIVASI DALAM BERIBADAH di JEMAAT GERMITA P'NIEL SALIBABU UTARA

Yusup Bawinto
200202028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami sikap kurang motivasi remaja dalam beribadah di Jemaat GERMITA P'niel Salibabu Utara serta mengidentifikasi pendekatan konseling pastoral yang tepat dalam menangani masalah tersebut. Kurang motivasi remaja dalam kegiatan ibadah seringkali disebabkan oleh faktor sosial, mental, dan spiritual, termasuk kurangnya motivasi, peran keluarga yang tidak mendukung, serta metode ibadah yang dianggap monoton dan kurang relevan dengan kebutuhan remaja. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini meliputi Pendeta, Penatua, Diaken, dan remaja jemaat, yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan snowball sampling. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sikap kurang motivasi di kalangan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kurang motivasi remaja terhadap ibadah disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan gereja, pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung pertumbuhan rohani, serta minimnya inovasi dalam penyelenggaraan ibadah yang mampu menarik minat remaja. Pendekatan konseling pastoral berbasis perilaku (behavioral) terbukti efektif dalam membantu remaja mengatasi sikap kurang motivasi mereka. Pendekatan ini membantu remaja memahami dampak perilaku kurang motivasi mereka serta memotivasi mereka untuk mengadopsi perilaku yang lebih positif dan mendukung pertumbuhan rohani. Kesimpulannya, konseling pastoral yang kreatif dan relevan sangat diperlukan untuk membimbing remaja dalam menghadapi tantangan spiritual mereka. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi gereja, khususnya dalam menciptakan metode ibadah yang lebih sesuai dengan kebutuhan remaja serta memperkuat peran konseling pastoral dalam kehidupan rohani jemaat.

Kata Kunci: Pastoral Konseling, motivasi, Ibadah Remaja.

PASTORAL CONSELING FOR ADOLESCENTS WITH LOW MOTIVATION IN WORSHIP AT GERMITA P'NIEL SALIBABU UTARA CONGREGATION

Yusup Bawinto
200202028

ABSTRACT

This study aims to analyze and understand the motivational deficits among adolescents in their worship practices within the GERMITA P'niel Salibabu Utara congregation, as well as to identify appropriate pastoral counseling approaches to address this issue. The lack of motivation among youth in worship activities is often attributed to social, mental, and spiritual factors, including insufficient motivation, a non-supportive family role, and worship methods perceived as monotonous and irrelevant to adolescent needs. The research employs participatory observation, interviews, and documentary studies as data collection techniques. The informants in this study include pastors, elders, deacons, and adolescent members of the The findings indicate that the lack of motivation among adolescents towards worship is influenced by insufficient active engagement in church activities, the impact of a non-supportive social environment on spiritual growth, and a lack of innovative worship practices that can capture youth interest. A behavioral-based pastoral counseling approach has proven effective in helping adolescents address their motivational deficits. This approach assists adolescents in recognizing the consequences of their In conclusion, creative and relevant pastoral counseling is essential to guide adolescents in facing their spiritual challenges. This study is expected to provide practical benefits for the church, particularly in developing worship methods that better align with adolescent needs and reinforcing the role of pastoral counseling in the spiritual lives of the congregation.

Keywords: Pastoral Counseling, motivation , Youth Worship.